

**KEHIDUPAN SESUDAH KEMATIAN
KAJIAN HISTORIS KRITIS SURAT 1 YOHANES 5:13-21**

NOVLIN JULYUDITA HARINDAH

1802161

ABSTRAK

Surat 1 Yohanes mempermasalahkan adanya dosetisme. Saat itu jemaat menghadapi ajaran sesat yang tidak percaya bahwa Yesus adalah Mesias dan tidak percaya pada peranNya sebagai pernyataan Allah. 1 Yohanes menekankan perilaku yang benar. Sehingga dalam suratnya yang pertama ada dua jenis dosa, yaitu dosa yang tidak mendatangkan maut dan dosa yang mendatangkan maut. Maka dari itu Yohanes menaruh perhatian kepada orang-orang di Efesus untuk meyakinkan bahwa hidup kekal adalah milik mereka yang tetap percaya dan taat kepada Allah, dan maut tidak akan ada lagi bagi mereka yang bertobat.

Kemudian, untuk mengetahui dan mengkaji tentang kehidupan sesudah kematian, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penulisan yang dipakai ialah metode kualitatif, yaitu riset kepustakaan dengan menggunakan pendekatan hermeneutik historis-kritis atau dikenal dengan kritik sejarah.

Maut yang dibahas di sini ialah kematian secara rohani bukan secara fisik. Di mana orang percaya itu kehilangan iman sehingga berbuat dosa terhadap Allah. Sehingga hidup sesudah mati adalah proses di mana seseorang itu lahir kembali, diperbaharui dengan adanya pertobatan, iman yang sepenuhnya kepada Allah, dan mengikuti ketetapanNya, sikap serta tingkah laku Tuhan dalam hidup kita.

Kata Kunci: 1 Yohanes, ajaran sesat, dosa, maut, iman, hidup kekal.

LIFE AFTER DEATH
CRITICAL HISTORICAL STUDY LETTER 1 JHON 5:13-21

NOVLIN JULYUDITA HARINDAH

1802161

ABSTRACT

The letter of 1 Jhon questioned the existence of docetism. At that time the church faced a heresy that did not believe that Jesus was the Messiah and did not believe in His role as revelation from God. 1 Jhon emphasizes right behaviour. So that in his first letter there are two types of sin , namely sin that does not lead to death and sin that brings death. Therefore, Jhon paid attention to the people of Ephesus to ensure that eternal life belongs to those who continue to believe and obey God, and death will be no more for those who repent.

Than to find out and study about life after death, this research was carried out using the writing method used, namely the qualitative method, namely library research using a historical-critical hermeneutic approach or known as historical criticism.

The death discussed here is spiritual death not physical, in which the believer loses faith and commits sin against God. So that life after death is a process in which a person is born again, renewed with repentance, complete faith in God, and following His statutes, attitudes and behaviour of God in our lives.

Keywords: 1 Jhon, heresy, sin, death, faith, eternal life.